

**ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR),
PROFITABILITAS, KINERJA PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**

Ardianti Harun*, Noor Shodiq Askandar, dan Junaidi*****

Universitas Islam Malang

antiharun08@gmail.com

ABSTRACT

Financial statement integrity is the ability to present financial reports that show the actual condition of the company without being hidden. Its high-integrity financial statements can be utilized as a decision-making tool and can increase the trust of interested parties. This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility (CSR), profitability, company performance, and audit quality on the integrity of financial statements. The research data used came from manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018, sampling was carried out using a purposive sampling method obtained by 26 manufacturing companies listed on the Stock Exchange. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously the independent variables, corporate social responsibility (CSR), profitability, company performance, and audit quality affect the integrity of financial statements, while partially only profitability variable does not affect the integrity of financial statements.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Company Performance, Audit Quality and Integrity of Financial Statements.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan yang menjadi media komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi terkait kondisi keuangan, prestasi, dan arus kas entitas dalam suatu periode tertentu yang kegunaannya dapat memberikan manfaat untuk pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berbagai informasi yang ada di dalam laporan keuangan diperlukan sebagai acuan evaluasi untuk pembuatan keputusan yang memiliki konsekuensi ekonomi bagi para pengguna seperti investor, kreditur, karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. Oleh sebab itu, laporan keuangan yang disajikan harus dapat dipercaya dan berintegritas yang tinggi dalam artian penyajian secara wajar. Sehingga tidak merugikan para pengguna laporan keuangan. Menurut Hardiningsih (2010:65) mendefinisikan integritas laporan keuangan sebagai laporan keuangan yang mempublikasikan keadaan dalam sebuah entitas yang sesungguhnya, dan tidak ada yang

disembunyikan. Namun demikian Astria (2011:3) mengungkapkan bahwa penyajian laporan keuangan dilakukan oleh sejumlah perusahaan memiliki integritas yang rendah yang menimbulkan ketidakadilan bagi para pengguna laporan keuangan. Kasus manipulasi data akuntansi khususnya pada laporan keuangan telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena manipulasi data laporan keuangan menyeretkan beberapa perusahaan besar yang ada di Amerika seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom (Susiana dan Herawaty, 2007). Hal serupa berlangsung di Indonesia manipulasi laporan keuangan yang dilakukan PT Kimia Farma Tbk dan Bank Lippo yang dahulunya memiliki kualitas audit yang tinggi. Dari beberapa kasus tersebut menunjukkan penyajian integritas laporan keuangan yang rendah menyebabkan pailitnya perusahaan-perusahaan besar. Selain menyajikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi yang berdampak pada kepercayaan berbagai pihak yang berkepentingan, perusahaan bisnis hendaknya memperhatikan kondisi eksternal yang dianggap sebagai komitmen sosial perusahaan kepada pihak berkepentingan. Kewajiban sosial entitas atau yang diketahui dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* ialah kewajiban entitas kepada pihak berkepentingan termasuk rakyat dan lingkungan eksternal yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan CSR dapat mewakili bagaimana manajer memandang integritas. Dewasa ini seorang investor yang akan melakukan investasi di sebuah perusahaan pastinya akan berpatokan pada tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengatur kekayaan perusahaan yang dapat dilihat melalui keuntungan yang diberikan. Integritas laporan keuangan menjadi salah satu bagian terpenting bagi *stakeholder* yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Karena laporan keuangan merupakan sumber informasi yang kompeten bagi *stakeholder* (Citra, 2013). Laporan keuangan dijadikan sebagai indikator penilaian kinerja perusahaan untuk suatu periode akuntansi. Kinerja perusahaan merupakan gambaran sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Kinerja perusahaan ialah prestasi kerja perusahaan.

Aktivitas audit terlibat dalam menerbitkan laporan keuangan yang memiliki integritas. Kualitas Audit adalah “segala kemungkinan atau peluang yang terjadi ketika auditor mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan termasuk jika menemukan adanya pelanggaran” atau kesalahan dalam laporan keuangan dan melaporkannya dalam laporan audit. “Opini yang dikeluarkan akuntan publik sebagai indikasi integritas laporan keuangan, digunakan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tentang bagaimana “*Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kualitas audit secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan”

Tujuan Penelitian

Penelitian tersebut untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kualitas audit secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hasil Penelitian Terdahulu

Safila (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh GCG, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012”. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial “kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak”

Tussina dan Lastanti (2016) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor dan *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan” menunjukkan bahwa variabel independensi, variable tata kelola perusahaan, serta spesialisasi industri auditor tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan”.

Qonitin dan Yudowati (2018) dengan penelitiannya berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan)” menunjukkan bahwa variabel *corporate governance*, komite audit, serta kualitas audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional, komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Tinjauan Teori

Integritas laporan keuangan

Menurut Hardiningsih (2010:65) mendefinisikan integritas laporan keuangan sebagai laporan keuangan yang mempublikasikan keadaan dalam sebuah entitas yang sesungguhnya, dan tidak ada yang disembunyikan. Mayangsari dalam Jama'an (2008:2) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan merupakan bentuk kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan informasi yang jujur dan benar sehingga tidak menyesatkan para pengguna dalam membuat keputusan. Sehingga dapat disimpulkan integritas laporan keuangan adalah penyajian laporan keuangan secara jujur dan benar dengan menggambarkan aktualisasi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yang menjadi ciri khas informasi dalam laporan keuangan sehingga berguna bagi pemakai meliputi dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Heri (2013:139) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* adalah tanggung jawab organisasi untuk berkontribusi berkesinambungan atas isu rakyat maupun lingkungan yang bertujuan untuk menanggulangi atau membangun lingkungan yang baik.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengolah kekayaan yang dimilikinya untuk menghasilkan laba dalam suatu periode akuntansi. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

Kinerja Perusahaan

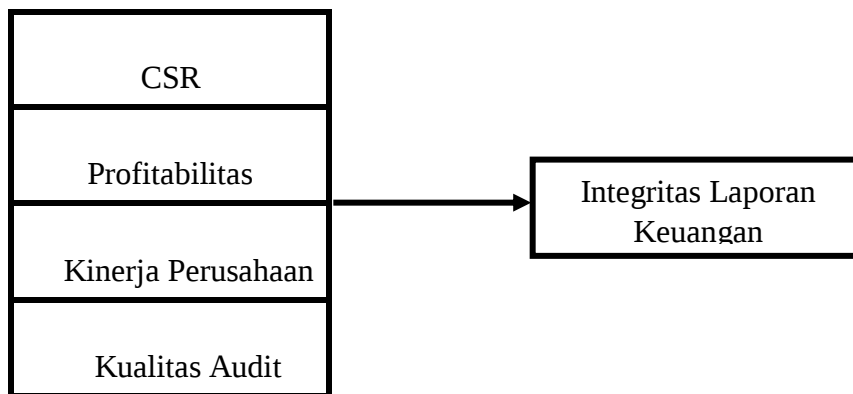
Menurut Adi (2016:9) kinerja perusahaan adalah jumlah kapasitas sesuatu yang diperoleh dari kegiatan bisnis yang dipengaruhi oleh aktivitas operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang.

Kualitas Audit

Hardiningsih (2010:67) menyatakan bahwa laporan keuangan yang akurat dan berkualitas serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dihasilkan dari seorang auditor yang berkualitas. Sehingga kualitas audit yang lebih baik sangatlah penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Terdapat pengaruh secara simultan antara *corporate social responsibility* (CSR), profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kualitas audit, terhadap integritas laporan keuangan
- H1a : Terdapat pengaruh “*corporate social responsibility* (CSR), terhadap integritas laporan keuangan
- H1b : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan
- H1c : Terdapat pengaruh kinerja perusahaan terhadap integritas laporan keuangan
- H1d : Terdapat pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purpose sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.

2. Perusahaan yang tidak secara konsisten melaporkan annual report selama tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang mengalami kerugian selama 2016-2018
4. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan manufaktur tidak memiliki data secara lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Integritas Laporan Keuangan.

Integritas laporan keuangan merupakan penyajian laporan keuangan secara jujur dan benar dengan menggambarkan aktualisasi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Oktavya dan Sabeni (2013:4) menyatakan “pengukuran integritas laporan dilakukan dengan menggunakan konservatisme karena dianggap identik dengan laporan keuangan *understate* yang risikonya lebih kecil daripada laporan keuangan yang *overstate* sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih *reliable*”. Konservatisme dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy. Yaitu jika konservatisme angka (1), dan (0) jika optimis.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Sembiring (2005) dalam Yoehana (2013:23) menyebutkan bahwa CSR merupakan suatu langkah yang diambil oleh perusahaan dalam usaha untuk mengoptimalkan nilai yang dimiliki investor untuk menjalankan praktik bisnis sesuai dengan etika serta membantu penghidupan lingkungan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Adapun rumus untuk menghitung CSRI sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

$CSRI_j$: Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i

$\sum X_{yi}$: nilai 1 = jika item yi diungkapkan; 0 = jika item yi tidak diungkapkan.

n_i : Jumlah item untuk perusahaan i, $n_i < 78$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012: 197) rasio ROA adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aktiva yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kinerja Perusahaan

“Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang serta merupakan prestasi kerja perusahaan”. Salah satu yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE). Adapun rumus ROE sebagai berikut

$$ROE = \frac{\text{Laba Setah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana seorang auditor dapat menemukan dan melaporkan kesalahan pada sistem akuntansi perusahaan yang diaudit. Menurut Sapari (2017) kualitas audit dapat diukur menggunakan perhitungan dummy yaitu:

$1 = \text{KAP the big four}$
$0 = \text{KAP non the big four}$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi atau *document review*. Dokumen tertulis berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini. Dimana data dikumpulkan dari website resmi (BEI) di www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji F, uji R², dan uji t) Analisis ini menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kriteria sampel yang didapatkan sebanyak 26 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yang terdapat pada tabel 1(Lampiran).

Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2 pada lampiran statistik deskriptif menunjukkan hal sebagai berikut :

1. Variabel *corporate social responsibility* menunjukkan nilai minimal 0,209 dengan nilai maksimum sebesar 0,956 dengan nilai *mean* 0,48269 dengan standar deviasi sebesar 0,159048.
2. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai minimal 0,0024 dengan nilai maksimum sebesar 0,4666 dengan nilai *mean* 0,109346 dengan standar deviasi sebesar 0,0893656.
3. Variabel kinerja perusahaan menunjukkan nilai minimal 0,0084 dengan nilai maksimum sebesar 1,3585 dengan nilai *mean* 0,192490 dengan standar deviasi sebesar 0,2404124. Variabel kualitas audit menunjukkan nilai minimal 0 dengan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai *mean* 0,55 dengan standar deviasi sebesar 0,501.
4. Variabel integritas laporan keuangan menunjukkan nilai minimal 0 dengan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai *mean* 0,86 dengan standar deviasi sebesar 0,350.

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas pada lampiran menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai probabilitas atau Asymp Sig. (2 Tailed) > 0,05 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4 pada lampiran menunjukkan masing-masing variabel mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas atau tidak terjadinya korelasi antar variabel.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas gambar 2 pada lampiran yang terlihat dari grafik *scatter plot* menunjukkan titik titik pada grafik menyebar secara acak sehingga dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang *homogeny* atau terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 5 pada lampiran menunjukkan Watson Nilai DW=2,255. nilai dL= 1,5535 dan dU= 1,7129 diperoleh dari tabel Durbin. nilai DW berada di antara dU < dW < 4-dU (1,7129 < 2,255 < 2,2871 maka dapat dilihat bahwa model persamaan regresi di atas tidak mengandung masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Integritas Laporan Keuangan} = 16,453 + 0,482 X_1 + 0,620 X_2 + 0,188 X_3 + 0,286 X_4 + e$$

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan pada tabel 7 pada lampiran dapat dilihat nilai F sebesar 8,625 dan Sig. 0,000 < α = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan *corporate social responsibility*, profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

2. Hasil Uji koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 8 pada lampiran menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh sebesar 36,5 % terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan 63,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan spesialisasi dibidang industri klien.

3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan table 9 hasil uji t pada lampiran diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,287 dan t_{tabel} sebesar 1,666571 (2,287>1,666571) dan nilai signifikansi 0,023 (0,023<0,05). Pengujian ini menunjukkan H_{1a} diterima sehingga disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Y (integritas laporan keuangan).

Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, disebabkan karena

perusahaan dengan melakukan *corporate social responsibility* yang bertujuan memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu isu tertentu di masyarakat atau lingkungan menjadi lebih baik. Upaya dari perusahaan bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan akan mencapai tujuan yang berkelanjutan. Sehingga pelaporan keuangannya akan mendapat kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan laporan keuangan akan wajar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Qonitin dan Yudowati (2018) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 0,549 dan t_{tabel} sebesar 1,666571 ($0,549 < 1,666571$) dan nilai signifikansi 0,866 ($0,866 > 0,05$). Pengujian ini menunjukkan $H1_b$ ditolak. Sehingga variabel profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (integritas laporan keuangan).

Tidak berpengaruhnya profitabilitas terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, disebabkan karena profitabilitas untuk menilai perusahaan dengan perolehan laba bukan menjadi faktor utama yang akan menjamin sebuah laporan keuangan tersebut dapat dipercaya atau berintegritas dalam artian disajikan secara wajar. Profitabilitas merupakan kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan, sedangkan integritas laporan keuangan akan menampilkan semua kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, bukan hanya perolehan laba yang menjadi faktor utama.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Safila (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

3. Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan dari variabel kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Pengujian ini menunjukkan nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 1,938 dan t_{tabel} sebesar 1,666571 ($1,938 > 1,666571$) dan nilai signifikansi 0,048 ($0,048 < 0,05$). Sehingga $H1_c$ diterima dan disimpulkan bahwa variabel kinerja perusahaan (X_3) berpengaruh terhadap variabel Y (integritas laporan keuangan).

Berpengaruhnya kinerja perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, disebabkan karena perusahaan dalam hal ini mampu mengelola aset, ekuitas, dan hutang perusahaan dengan baik. Kinerja perusahaan dengan memberikan hasil kerja atau hasil aktual mampu pada akhirnya memberikan sebuah pertanggung jawaban dalam sebuah laporan keuangan yang baik atas pengelolaan sumber daya yang ada dalam perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tussina dan Lastanti (2016) yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

4. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan dari variabel kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Pengujian ini membuktikan nilai statistik uji t_{hitung} sebesar 6,893 dan t_{tabel} sebesar 1,666571 ($6,893 > 1,666571$) dan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga $H1_d$ dan disimpulkan bahwa variabel kualitas audit (X_4) berpengaruh terhadap variabel Y (integritas laporan keuangan).

Berpengaruhnya kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, disebabkan karena dengan kualitas audit yang baik maka auditor yang memiliki banyak klien dalam industri atau KAP besar memiliki keahlian lebih daripada auditor pada umumnya, keahlian inilah yang akan menghasilkan return positif sehingga para pengguna auditor dengan konsentrasi tinggi dalam perusahaan akan memberikan kualitas pemeriksaan laporan keuangan yang lebih tinggi pula, dan meningkatkan integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Qonitin dan Yudowati (2018) yang menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel *corporate social responsibility*, profitabilitas, kinerja perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap variabel integritas laporan keuangan.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan
3. Hasil uji t variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel kinerja perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
5. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Keterbatasan dan Saran

Walaupun peneliti berusaha untuk meminimalisir kesalahan akan tetapi masih ada keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penggunaan periode pengamatan tahun 2016-2018 ini relatif pendek mengingat hasil yang akan didapatkan dengan rentang waktu yang panjang akan lebih akurat dibandingkan rentang waktu yang pendek.
2. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya pada sub perusahaan manufaktur saja sehingga tidak bisa mewakili keseluruhan perusahaan di BEI.
3. Penelitian ini mengabaikan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka diharapkan ada perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

1. Para peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang daripada periode pengamatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini.
2. Populasi dan sampel dalam penelitian selanjutnya juga sebaiknya diperluas, tidak hanya perusahaan sub sektor manufaktur saja tetapi perusahaan lainnya.
3. Untuk lebih mengetahui penilaian apa saja yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel lainnya seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan sehingga dapat memperbaiki pengaruh lebih signifikansi terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. M .2016. "*Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balance Scorecard Pada Perusahaan Penerbit Buku Deepublish Cv. Budi Utama Yogyakarta*". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astria. 2011. "*Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan*". Universitas Diponegoro.
- Citra. 2013. "*Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Padang)*". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hardiningsih. 2010. "*Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*". Kajian Akuntansi, Vol. 2, No.1, 61–76.
- Heri. 2013. "*Akuntansi Dan Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajer Non Akuntansi*". PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. "*PSAK 45 : Laporan Keuangan Entitas Nirlaba (Edisi Revisi)*, Ikatan Akuntans Indonesia". Jakarta.
- Mayang. 2008. "*Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan*". Simposium Nasional Akuntani.
- Kasmir, 2012. "*Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat*". Jakarta. PT Raja Grafarindo
- Oktavya, N. dan Sabeni, A. 2013. "*Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (2008-2011)*". Diponegoro Journal Accounting Vol. 2, No. 3, 1-12.
- Qonitin dan Yudowati. 2018. "*Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom
- Safila 2015. "*Pengaruh GCG, UkuranPerusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012*". Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sapari. 2017. "*.Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak*". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 6, No. 3, 2460-0585.
- Susiana dan Herawaty. 2007. "*Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*" Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makassar.
- Tussina, dan Lastanti. 2016. "*Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Terdaftar Dalam Indeks Kelola Perusahaan (GCPI) Bursa Efek*

Indonesia 2010-213 ". Jurnal Ilmian Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi
Vol. 16 No. 1, 69 -73.

Yoehana, M. 2013. "*Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2010*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

*) Ardianti Harun adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Kriteria Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	148
2.	Perusahaan yang tidak secara konsisten melaporkan annual report selama tahun 2016-2018	(21)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama 2015-2017	(38)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(27)
5.	Perusahaan manufaktur tidak memiliki data secara lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian	(36)
6.	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	26

Tabel 2 Statistik Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Csr	78	.209	.956	.48269	.159048
Profitab	78	.0024	.4666	.109346	.0893656
KinPeru	78	.0084	1.3585	.192790	.2404124
KA	78	0	1	.55	.501
IntergLK	78	0	1	.86	.350
Valid N (listwise)	78				

Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Csr	Profitab	KinPeru	KA	IntergLK
N		78	78	78	78	78
Normal Parameters(a,b)	Mean	.48269	.168874	.191033	.59	.86
	Std. Deviation	.159048	.088415	2.3439133	.501	.350
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.182	.260	.366	.476
	Positive	.074	.182	.260	.313	.293
	Negative	-.053	-.118	-.223	-.366	-.476
Kolmogorov-Smirnov Z		.606	1.308	3.445	3.059	4.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823	.342	.176	.220	.065

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
CSR (X1)	0,983	1,035	Non Multikolinearitas
Profitabilitas (X2)	0,791	3,264	Non Multikolinearitas
Kinerja Perusahaan (X3)	0,911	4,011	Non Multikolinearitas
Kualitas Audit (X4)	0,791	1,099	Non Multikolinearitas

Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500(a)	.365	.322	.398	2.255

a Predictors: (Constant), KA, Profitab, Csr, KinPeru

b Dependent Variable: IntergLK

Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.453	.228		11.456	.000
	Csr	.482	.223	.262	2.287	.023
	Profitab	.620	.452	.142	.549	.866
	KinPeru	.188	.059	.296	1.938	.048
	KA	.286	.078	.266	6.893	.000

a Dependent Variable: IntergLK

Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020

**Tabel 7 Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.458	4	.864	8.625	.000(a)
	Residual	10.388	73	.142		
	Total	13.846	77			

a Predictors: (Constant), KA, Profitab, Csr, KinPeru

b Dependent Variable: IntergLK

Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.500(a)	.365	.322	.398	2.255

a Predictors: (Constant), KA, Profitab, Csr, KinPeru

Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020

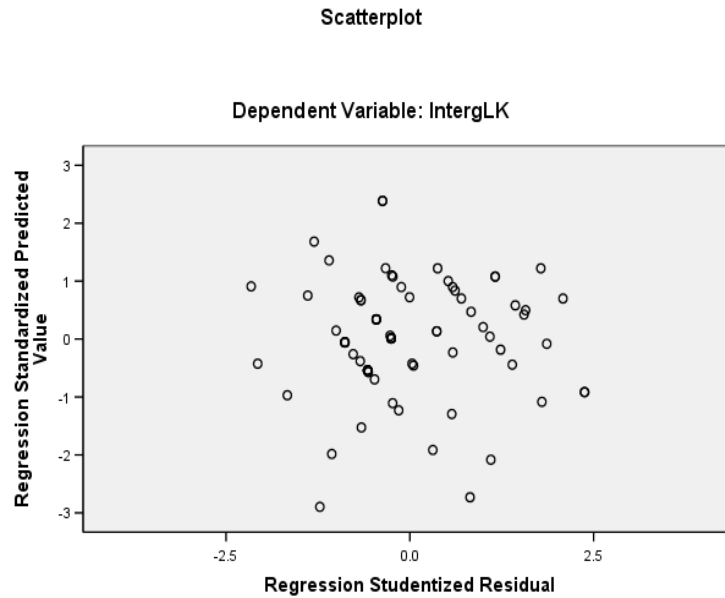
**Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.453	.228		11.456	.000
	Csr	.482	.223	.262	2.287	.023
	Profitab	.620	.452	.142	.549	.866
	KinPeru	.188	.059	.296	1.938	.048
	KA	.286	.078	.266	6.893	.000

Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020

LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan *Output SPSS*, 2020